

x 16

10. Januari 1947
no 724/20/1947

BERITA-NEGARA REPUBLIK-INDONESIA

1947, No. 26. ✓

PERATOERAN DEWAN PERTAHANAN NEGARA. Memperpanjang waktoe berlakoenja Peratoeran Dewan Pertahanan Negara.

OENDANG-OENDANG No. 15 TAHOEN 1947.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.

Menimbang: bahwa Peratoeran-peratoeran Dewan Pertahanan Negara No. 5, 7, 8, 9, 11 dan 16 tahoen 1946;

- a. berdasar atas pasal 11 ayat (1) Oendang-oendang Keadaan Bahaja tahoen 1946 jo Oendang-oendang No. 1 tahoen 1947 hanja berlakoe sampai tanggal 11 April 1947;
- b. masih diboetohkan, sehingga waktoe berlakoenja perloe diperpanjang poela;

Mengingat: Pasal 11 ayat 2 Oendang-oendang Keadaan Bahaja tahoen 1946, pasal 5 ayat 1 dan pasal IV Atoeran Peralihan Oendang-oendang Dasar serta Makloe-mat Wakil Presiden Republik Indonesia tanggal 16 Oktober 1945 No. X;

Dengan persetoedjoean Badan Pekerdja Komite Nasional Poesat;

Memoetoeskan :

Menetapkan atoeran sebagai berikoet :



OENDANG-OENDANG TENTANG MEMPERPANDJANG WAKTOE
BERLAKOENJA PERATOERAN-PERATOERAN DEWAN
PERTAHANAN NEGARA No. 5, 7, 8, 9, 11 DAN 16
TAHOEN 1946.

Pasal 1.

Peratoeran-peratoeran Dewan Pertahanan Negara jang berikoet:

- a. No. 5 tahoen 1946 tentang pedjabatan-pedjabatan pos, telegrap dan telepon dalam keadaan bahaja;
- b. No. 7 tahoen 1946 tentang penilikan pos, telegrap dan telepon;
- c. No. 8 tahoen 1946 tentang pesawat penerimaan radio;
- d. No. 9 tahoen 1946 tentang pemantjar radio;
- e. No. 11 tahoen 1946 tentang pentjetakan, pengoemoman dan penerbitan;
- f. No. 16 tahoen 1946 tentang pembikinan, pemeriksaan dan peredaran film,

diperpandjang waktoe berlakoenja sampai tanggal 11 Djoei 1947.

Pasal 2.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada tanggal 11 April 1947.

Ditetapkan di Jogjakarta, pada tanggal
29 Mei 1947.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
SOEKARNO.

Perdana Menteri,
SOETAN SJAHRIR.

Dioemoemkan pada tanggal
29 Mei 1947.

Sekretaris Negara,
A. G. PRINGGODIGDO.